

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* pada mata pelajaran administrasi kepegawaian di kelas XI OTKP SMKS PAB 2 Helvetia diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 42.5 dan standar deviasi 11.0518 di mana nilai varians *pre-test* 122.143 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 85.33 dengan standar deviasi 5.4116 di mana nilai varian *post-test* 29.2857.
2. Hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran administrasi kepegawaian di kelas XI OTKP SMKS PAB 2 Helvetia diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 37.22 dan standar deviasi 9.29 di mana nilai varians *pre-test* 86.34 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 83.61 dengan standar deviasi 4.722 di mana nilai varian *post-test* 22.30.

3. Dari uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar sebesar 1.902 dan t_{tabel} 1.668 pada taraf signifikan 95% $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$. Jika t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(1.902 > 1.668)$ Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually, Repetition (AIR)* dan *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP SMKS PAB 2 Helvetia T.A 2019/2020 diterima.
4. Hasil belajar siswa siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang yang diajari dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Hal tersebut diketahui dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen I dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* adalah 50.19% dan persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen II yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah 39.09%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran administrasi kepegawaian sebaiknya selalu memberikan inovasi model pembelajaran yang lebih

menarik, guna memberikan suasana dan kondisi yang dapat mendorong minat siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dan model pembelajaran *Numbered Heads Together* saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dan *Numbered Heads Together* dengan pokok bahasan yang lain agar dapat dijadikan perbandingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terkhusus bidang studi administrasi kepegawaian serta memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran ini sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Kepada civitas akademik Universitas Negeri Medan (UNIMED). Hasil ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian baik sejenis di masa yang akan datang.